

Pelatihan Membaca Kritis sebagai Upaya Memerangi Hoaks di Media Sosial kepada Siswa SMP Methodist Pematang Siantar

Idawati Situmorang¹⁾ | Hamela Sari Sitompul²⁾ | Yumitra Falenthine Br Ginting³⁾

^{1,2,3)}Universitas Efarina

idawatisitumorangpasca@gmail.com | hamelasari@gmail.com | yumitraginting@gmail.com

Abstrak: Pelatihan membaca kritis dalam upaya menentukan berita hoaks atau tidak di media sosial bertujuan untuk meningkatkan berpikir kritis siswa SMP Methodist Pematang Siantar dalam membaca suatu berita di media sosial. Siswa diberikan artikel berita dari media sosial yang beragam topiknya, dan diminta untuk menilai apakah artikel tersebut hoaks atau tidak. Dalam pengabdian ini, siswa diberikan sebuah contoh berita hoaks dari sosial media. Setelah membaca teks berita siswa diminta untuk memahami berita hoaks tersebut dan meluangkan pertanyaan 5W + 1H yang ada di pikirannya mengenai berita hoaks itu. Kemudian, siswa diminta untuk mengamati atau mengidentifikasi situs berita tersebut, dengan mencari berita tersebut di situs yang terpercaya contohnya Kompas.com, Detik.com dan lainnya. Lalu siswa diminta untuk memeriksa foto berita tersebut melalui google image dan waktu tayangnya. Setelah mencari kebenaran dari berita tersebut siswa dapat membuat kesimpulannya dan menceritakan kembali berita hoaks tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan membaca kritis dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mengatasi penyebaran berita hoaks di media sosial. Dengan adanya pengabdian ini siswa dapat berpikir secara kritis terhadap suatu informasi yang diperoleh. Pelatihan seperti ini dapat diberikan di sekolah-sekolah sebagai bagian dari kurikulum pendidikan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan kritis dan menilai kebenaran informasi yang mereka temukan di media sosial dan dimanapun.

Kata Kunci: Berpikir Kritis; Membaca; Media Sosial

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting bagi kehidupan seseorang sebagai sarana komunikasi serta informasi dalam rangka pengembangan pengetahuan. Menurut Nurhadi (2016), membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu. Membaca kritis adalah membaca yang bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta yang terdapat dalam bacaan dan kemudian memberikan penilaian terhadap fakta itu (Agustian, 2008).

Membaca adalah kegiatan menganalisis sebuah tulisan atau bacaan sehingga pembaca dapat mengetahui makna yang ingin di sampaikan oleh penulis. Membaca merupakan salah satu cara untuk menambah wawasan karena dengan membaca seseorang bisa mendapatkan informasi baru dan atau informasi yang sudah pernah di ketahui sebelumnya dan seseorang harus kritis dalam membaca informasi tersebut agar mendapatkan informasi terpercaya dan benar. Membaca kritis adalah

memahami suatu bacaan maupun tersirat dan tersurat dan mampu menyimpulkan suatu bacaan tersebut (Dalman, 2017).

Para pendidik bertugas mencerdaskan kehidupan bangsa, upaya mencerdaskan bukan hanya bertujuan pada kecerdasan intelektual saja melainkan kecerdasan dalam lingkup efektif dan motorik. Sebagai mana yang dituangkan dalam UU No.20 Tahun 2003 mengenai pendidikan nasional pada pasal 3 yang berbunyi “Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa” (Hermanto, 2020).

Pembelajaran membaca sampai saat ini masih dinilai penting di jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, hingga SMA bahkan perguruan tinggi. Di era globalisasi sekarang kemampuan membaca siswa masih rendah di karenakan kurangnya minat membaca pada siswa sehingga terdapat banyak siswa yang masih membaca dengan terbatah-batah.

Pemberitaan bohong atau palsu (hoax) menjadi fokus perhatian banyak kalangan. Banjir informasi menyulitkan khalayak untuk menentukan informasi yang benar dengan informasi palsu. Lebih jauh lagi, informasi palsu ini menjadi bagian dari konflik sehingga masing-masing mengklaim informasi yang disampaikan oleh kelompoknya adalah yang benar sedangkan lawannya menyampaikan informasi palsu. Fenomena hoax yang kerap terjadi di Indonesia banyak menimbulkan keraguan terhadap informasi yang diterima dan mebingungkan masyarakat luas (Juditha, 2018).

Saat ini, fenomena hoaks semakin merajalela. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan hoaks sebagai berita bohong. Berita hoaks digunakan untuk meragamkan isu , menjatuhkan seseorang atau hanya untuk viral. Penyebaran berita hoaks mampu membawa kerancuan informasi, pemicu keributan, keresahan, perselisihan bahkan ujaran kebencian. Hoaks juga dapat mengancam keutuhan sebuah bangsa. Penyebaran berita hoaks sering sekali dalam bentuk tulisan, gambar, video, yang disebar melalui media sosial. Menko Minfo Rudiantar menyatakan bahwa Hoaks yang paling banyak ditemukan dari media sosial instagram dan facebook (Hamzah & Putri, 2020) .

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP Methodist Pematang Siantar dalam membaca suatu berita di media sosial sehingga dapat menentukan berita tersebut hoaks atau tidak. Hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: (1) Memberikan strategi yang tepat dan cepat dalam memahami bacaan; (2) Untuk memberikan pemahaman dalam mengerti ide-ide pokok, perincian yang penting dan pengertian yang menyeluruh terhadap bacaan itu; (3) Untuk membuat siswa berpikir secara kritis tentang penyebaran suatu berita hoax di sosial media; dan (4) membantu peserta didik memahami bagaimana penyebaran berita hoaks di media sosial secara individu.

Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan pengabdian masyarakat berisi tentang deskripsi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, seperti: lokasi pengabdian masyarakat, waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, keanggotaan/ tim pengabdian masyarakat, serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk materi dan foto kegiatan pengabdian masyarakat.

Dalam meningkatkan kualitas sekolah perlu dukungan dalam berbagai pihak. Kurangnya budaya literasi yang harus menjadi perhatian khusus. Sekolah sebagai sarana untuk mencerdaskan generasi bangsa harus berperan aktif. Dengan permasalahan diatas langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah :

1. Melakukan identifikasi masalah yang berhubungan dengan kurangnya minat membaca kritis siswa.
2. Memberikan sebuah berita hoaks yang ada di sosial media seperti berita yang ada diinstagram.
3. Siswa diminta untuk memahami berita hoaks tersebut.
4. Setelah siswa membaca teks berita tersebut siswa diminta untuk meluangkan pertanyaan yang ada pikirannya mengenai sebuah berita hoaks itu. Lalu siswa diminta untuk mencari kebenaran dari sebuah berita tersebut dengan menggunakan media sosial yang mereka miliki.
5. Kemudian siswa menceritakan kesimpulan dari kebenaran berita hoaks tersebut.

Pelatihan pemahaman membaca kritis sekolah bagi SMP Methodist Pematang Siantar dilaksanakan untuk membuat siswa memahami teks berita yang diberikan dan dapat berpikir secara kritis. Selama pelatihan peserta diberikan modul pelatihan yang dipakai untuk acuan pelatihan. Adapun langkah-langkah materi modul pemahaman membaca kritis sekolah yang diberikan kepada peserta adalah :

1) Memberikan Berita Hoaks dari Sosial Media

Dalam menentukan berita, berita yang dipilih haruslah berita yang menarik dan membuat orang ingin membacanya. Tim pengabdian dan mitra memilih sebuah berita hoaks yang akan digunakan dalam pelatihan membaca pemahaman kritis yaitu bertema “ Laporan Palsu “ memilih berita ini dikarenakan agar siswa tidak mudah percaya akan berita hoaks yang beredar di sosial media dan melatih siswa untuk berpikir secara kritis untuk mencari kebenaran dari berita tersebut.

2) Merancang

Setelah membaca teks berita siswa diminta untuk memahami berita hoaks tersebut dan meluangkan pertanyaan 5W + 1H yang ada di pikirannya mengenai berita hoaks itu. Kemudian siswa diminta untuk mengamati atau mengidentifikasi situs berita tersebut, dengan mencari berita tersebut di situs yang terpercaya contohnya Kompas.com , Detik.com dan lainnya. Lalu siswa diminta untuk memeriksa foto berita tersebut melalui google image dan waktu tayangnya.

3) Kesimpulan

Setelah mencari kebenaran dari berita tersebut siswa dapat membuat kesimpulannya dan menceritakan kembali berita hoaks tersebut dengan bahasa mereka sendiri.

Hasil

Pelatihan membaca pemahaman kritis sekolah dibuat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah SMP Methodist Pematang Siantar. Sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelatihan ini. Bagi tim PKM Universitas Efarina kegiatan pelatihan ini adalah program yang sangat penting dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya dengan kegiatan pelatihan ini, diharapkan kedua belak pihak dapat berperan strategis dan taktis serta mengatasi permasalahan sesuai dengan misi pengabdian kepada masyarakat.

Untuk membentuk pemahaman secara kritis, rangkaian pembelajaran diorganisasikan dalam tingkatan enam aktivitas yakni : (1) identifikasi masalah yang bertujuan untuk membantu pembaca menemukan permasalahan utama yang ditemukan dalam teks,(2) membuat koneksi adalah proses aktivitas siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan teks yang dibaca, (3) menginterpretasi bukti ialah mengidentifikasi bukti-bukti yang diajukan oleh penulis

untuk mendukung sudut pandang penulis, (4) menentang asumsi yaitu pembaca menilai dan menguji argumen dari penulis, (5) membuat aplikasi pembaca menerapkan konsep atau pengetahuan yang didapat dari teks yang dibaca, (6) mengambil sudut pandang yang berbeda artinya ialah pandangan yang berlawanan dengan sudut pandang yang digunakan penulis dari teks yang dibaca (Tomasek, 2009).

Membaca kritis dalam penyebaran berita hoaks dimedia sosial adalah salah satu strategi dalam meningkatkan membaca di lingkungan sekolah. Adapun pelatihan yang dapat di berikan untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah SMP Methodist Pematang Siantar dengan memberikan teks berita yang beredar disosial.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Membaca Kritis

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Tim PPM dari Universitas Efarina telah melaksanakan pelatihan membaca pemahaman secara kritis bagi siswa SMP Methodist Pematang Siantar, para siswa butuh pembinaan untuk membaca secara kritis. Dengan adanya pelatihan membaca kritis di SMP Methodist Pematang Siantar, siswa dapat berpikir secara kritis dan dapat mencari informasi lebih lanjut mengenai berita hoaks yang beredar. Siswa juga terlatih untuk tidak langsung percaya dan menyebarkan suatu berita di media sosial tetapi terlebih dahulu mencari kebenaran dan keakuratan berita tersebut dan terjalin kemitraan dan kerjasama antara pihak FKIP UNEFA dan SMP Methodist Pematang Siantar.

Daftar Pustaka

Agustian. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNP.

Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada.

Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). Mengenal dan Mengantisipasi Hoax di Media Sosial pada Kalangan Pelajar. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, Vol. 3, No(01), 9–12. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/viewFile/1361/683>

Hermanto, B. (2020). Perencanaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>

Juditha, C. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya. *Jurnal Pekomas*, 1, 31–44.

Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Bumi Aksara.

Tomasek, T. (2009). Critical Reading: Using Reading Prompts to Promote Active Engagement with Text. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 1, 127–132. <http://www.isetl.org/ijtlhe>



UNIVERSITAS EFARINA

Jl. Sutomo Griya Hapoltakan Raya Kav. 1-10 Pematang Raya – Kabupaten Simalungun
Sumatera Utara, Telp. : (0622) 331578, Fax. (0622) 331578
Kampus II : Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No. 1 Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844

Pematang Siantar, 10 Mei 2023

No : 688/11/R/UNEFA/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat

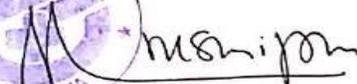
Kepada Yth:
Bapak/Ibu Kepala SMP Methodist Pematang Siantar
Di_
Tempat

Dalam rangka meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kami pihak Universitas Efarina bermaksud ingin mengajukan permohonan izin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah SMP Methodist Pematang Siantar.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Methodist Pematang Siantar untuk menerima Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Efarina atas nama :

Ketua : Idawati Situmorang S.S.,S.Pd.,M.Si
Anggota : 1. Hamela Sari Sitompul, S.Pd.,M.Pd
2. Yumitra Falenthine Br Ginting, S.Pd.,M.Pd
3. Cindy Paramitha (Mahasiswa)
4. Junin Divasakira Saragih (Mahasiswa)

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah SMP Methodist Pematang Siantar dengan judul **"Pelatihan Membaca Kritis Sebagai Upaya Memerangi Hoaks di Media Sosial Kepada Siswa SMP Methodist Pematang Siantar"**. Adapun rencana pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023. Demikian permohonan ini kami sampaikan atas izin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Rektor,

Melisa Nur Asima Sidabutar, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0101058705

Tembusan :
1. Peninggal



**PERGURUAN KRISTEN METHODIST INDONESIA
SMP METHODIST PEMATANGSIANTAR**

Jln. Pane no. 34, Kelurahan Kebun Sayur - Kecamatan Siantar Timur
Pematangsiantar - Sumatera Utara 21134 Telp. : 0622 - 22314, Fax : 0622 - 434084
Status : Akreditasi "A" (Amat Baik)

E-mail : smp.methodist@yahoo.co.id - Website <http://www.smpmethodistsiantar.seh.id>

Nomor : 582/SMP.M-PS/V/2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Melakukan Pengabdian**

Kepada Yth
Rektor Universitas Efarina
Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No. 1 Pematang Siantar
Di,
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Universitas Efarina Pematang Siantar No. 688/11/R/UNEFA/V/2023 tanggal 10 Mei 2023 tentang **Permohonan Izin Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat**. Maka dengan ini saya sebagai Kepala Sekolah mengizinkan nama-nama tersebut dibawah ini untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Methodist Pematang Siantar yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 dengan judul "**Pelatihan Membaca Kritis Sebagai Upaya Memerangi Hoaks Di Media Sosial Kepada Siswa SMP Methodist Pematang Siantar**". Adapun kegiatan pengabdian tersebut diikuti oleh Dosen dan mahasiswa Universitas Efarina, sebagai berikut :

Ketua : Idawati Situmorang, S.S., S.Pd., M.Si
Anggota : 1. Hamcla Sari Sitompul, S.Pd., M.Pd
2. Yumitra Falenthine Br Ginting, S.Pd., M.Pd
3. Cindy Paramitha (Mahasiswa)
4. Junin Divasakira Saragih (Mahasiswa)

Demikian Surat Balasan Permohonan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.





UNIVERSITAS EFARINA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus I : Jl. Sutomo Griya Hapoltakan Raya Kav. 1-10 Pematang Raya - Kabupaten Simalungun
Sumatera Utara, Telp.: (0622) 331578, Fax. (0622) 331578
Kampus II : Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No. 1 Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844
Email : universitasefarina@gmail.com | Website : www.unefa.ac.id

SURAT PENUGASAN

Nomor : 700/04/LPPM/UNEFA/V/2023

Sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meyana Marbun, SST.,M.Kes
NIK : 0123058801
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Dengan ini menugaskan Kepada :

1. Nama : Idawati Situmorang, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0118098802
Unit Kerja : Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Nama : Hamela Sari Sitompul, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0110068901
Unit Kerja : Program Studi S-1 Pendidikan Matematika
3. Nama : Yumitra F. Br. Ginting, S.Pd., M.Pd..
NIDN : 0119018804
Unit Kerja : Program Studi S-1 Manajemen
4. Nama : Cindy Paramitha.(Mahasiswa)
5. Nama : Junin Divasakira Saragih (Mahasiswa)

Untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Sekolah SMP Methodist, Pematangsiantar dengan judul "Pelatihan Membaca Kritis Sebagai Upaya Memerangi Hoaks Di Media Sosial Kepada Siswa SMP Methodist Pematangsiantar" pada tanggal 15 Mei 2023 dan menyerahkan laporan akhir kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) pada akhir bulan Mei 2023.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Pematang Raya, 12 Mei 2023
Ketua LPPM Universitas Efarina

Meyana Marbun, SST.,M.Kes
NIDN: 0123058801

Tembusan:

1. Rektor Universitas Efarina
2. Wakil Rektor I, II, III (untuk mengetahui)
3. Arsip



PERGURUAN KRISTEN METHODIST INDONESIA
SMP METHODIST PEMATANGSIANTAR

Jln. Pine no. 34, Kelurahan Kebun Sayur - Kecamatan Siantar Timur
Pematangsiantar - Sumatera Utara 21134 Telp. : 0622 - 22314, Fax : 0622 - 434084
Status : Akreditasi "A" (Amat Baik)

E-mail : smp.methodist@yahoo.co.id - Website <http://www.smpmethodistsiantar.sch.id>

Nomor : 586/SMP.M-PS/V/2023
Lampiran : -
Hal : **Sudah Melakukan Pengabdian**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frinando Peterson Siallagan, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Swasta Methodist Pematang Siantar

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Idawati Situmorang, S. S., S. Pd., M. Si
NIDN : 0118098802
2. Nama : Hamela Sari Sitompul, S. Pd., M. Pd
NIDN : 0110068901
3. Nama : Yumitra F. Br. Ginting, S. Pd., M. Pd
NIDN : 0119018804
4. Nama : Cindy Paramitha
NIM : 221202002
5. Nama : Junin Divasakira Saragih
NIM : 221202008

Benar telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap siswa/i SMP Methodist Pematang Siantar, pada :

Tanggal : 15 Mei 2023
Pukul : 08.00 sampai selesai
Tema : Pelatihan Membaca Kritis Sebagai Upaya Memerangi Hoaks di Media Sosial
Kepada Siswa SMP Methodist Pematang Siantar

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Doi : <https://doi.org/10.47709/ppi.v1i01.2988>

Daftar Peserta yang Mengikuti Pelatihan Membaca Kritis Sebagai Upaya memerangi Hoaks di Media Sosial

No	Nama Siswa	Kelas	Tanda tangan
1	ANDREAS DAMANIK	VII-C	
2	ANGEL LICA OLIVYA MANURUNG	VII-C	
3	APRICHIA JENO	VII-C	
4	ASYER CRISTIAN ZENDRATO	VII-C	
5	CHRISTIAN PRINCE IMMANUEL PURBA	VII-C	
6	CONFANCE LIE	VII-C	
7	DEO JEREMIA MARLABA SILALAH	VII-C	
8	DRANOVA	VII-C	
9	EIREEN MARGARETH SINULINGGA	VII-C	
10	ELORA ANGELIE MANIHURUK	VII-C	
11	EMIYA CHIYONA IAQUINTA BANGUN	VII-C	
12	FRANKLIN ANUGRAH SIAHAAN	VII-C	
13	GABRIELLA SYALOM SIMANJUNTAK	VII-C	
14	GRENSAL PASARIBU	VII-C	
15	HERLIN PROVIDENCIA SILALAH	VII-C	
16	JESSYCA PRICILIA AGRACIA SIHOMBING	VII-C	
17	JOSUA SIAGIAN	VII-C	
18	JUAN NOBLE AGRIPINO SARAGIH	VII-C	
19	LEONARDUS RIVALDO WARUWU	VII-C	
20	LIDIA OKTAVIA HARIANJA	VII-C	
21	MATTHEW DARREN WILSON PURBA	VII-C	
22	RAFAEL NAINGGOLAN	VII-C	
23	RAYNALDO CONSTANTIE SIMANULLANG	VII-C	
24	SAMSON PASARIBU	VII-C	
25	STEFANY PUTRI SITANGGANG	VII-C	
26	TIARA VIOLINA SITORUS	VII-C	
27	TIRSA JESIKA AQUINA SIAHAAN	VII-C	
28	VIGNA	VII-C	